

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pelaku bisnis dituntut untuk efektif dan efisien dalam menjalankan aktivitasnya guna menciptakan keunggulan kompetitif untuk memenangkan dalam persaingan bisnis yang kian hari kian meningkat. Artinya, dalam situasi persaingan yang meningkat setiap organisasi memiliki aktivitas yang luas untuk bertahan hidup dan memenangkan persaingan. Namun demikian dengan aktivitas yang semakin tinggi manajemen dituntut mampu mengendalikan aktivitas tersebut. uo.

Audit operasional yang merupakan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perusahaan (Pravitasari et al. 2021) ini dibutuhkan perusahaan suatu pekerjaan yang efektif dan efisien. Audit operasional secara umum bertujuan memeriksa apakah pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan dan apabila di dalam pelaksanaan tersebut ada pelaksanaan yang menyimpang maka auditor melaporkan temuan tersebut kepada manajemen dan memberikan rekomendasi perbaikan (Rahmawati 2017). Hal ini menunjukkan bahwa audit operasional merupakan alat kendali yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan. Selain itu dengan audit operasional perusahaan mampu menilai kinerja manajemen dan berbagai fungsi yang ada dalam perusahaan. Tidak lupa juga sesuatu penggunaan sumberdaya yang dimiliki perusahaan dinilai efisiensi dan ekonomis penggunaannya. Yang terpenting lagi adanya rekomendasi yang bersifat membangun bilamana ada kesalahan dalam aktivitas yang dilakukan individu atau kelompok dalam perusahaan.

Hasil audit operasional dapat digunakan untuk acuan perbaikan ke masa depan sehingga perusahaan dapat selalu memberikan layanan yang efektif dan efisien (Marzuq 2019). Bagi perusahaan, audit operasional yang dilakukan oleh auditor memberikan manfaat yang luar biasa. Dengan audit operasional yang dilakukan maka perusahaan melihat capaian tujuan organisasi dan perusahaan mengetahui aktivitas operasionalnya yang telah dilakukan secara efektif dan efisien. Terlihat dari penjelasan yang dipaparkan memperlihatkan manfaat audit operasional. Manfaat tersebut merupakan fenomena yang dimiliki audit operasional.

Pengendalian internal yang sering disebut dengan *internal control* adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Verawati 2017). Bagi perusahaan pengendalian internal merupakan yang tak terpisahkan antara dengan pencapaian tujuan organisasi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal merupakan suatu kebutuhan bagi setiap perusahaan/ organisasi. Dengan pengendalian internal maka perusahaan dapat melakukan upaya preventif yang terus dievaluasi untuk mencegah adanya defisiensi dalam perusahaan yang dapat mengancam kelangsungan perusahaan (Susanti 2016). Lebih dari itu penerapan pengendalian internal yang baik dalam perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan (Ramadhan et al. 2020).

Pengendalian internal dibutuhkan perusahaan merupakan suatu keharusan karena praktik pengendalian internal yang baik merefleksikan adanya praktik manajerial yang baik (Putriandini 2012). Jika pengendalian internal lemah maka ada kemungkinan terjadi kesalahan, keakuratan bahkan adanya kecurangan. Dengan demikian adanya praktik manajerial terhadap pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan itu sendiri (Triyuwono and Roekhuudin 2000) dan meningkatkan kinerja karyawan (Ramadhan et al. 2020).

Audit operasional dan pengendalian internal memiliki fenomena khususnya terkait dengan adanya dampak yang diberikan kepada kinerja karyawan pada suatu perusahaan. Fenomena tersebut menjadikan audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan banyak dilakukan. Arvianita (2015) melakukan penelitian di Rumah Sakit memperoleh temuan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan yang diberikan audit operasional dan pengendalian internal terhadap efektivitas layanan karyawan yang diberikan kepada para pasien. Bahanan and Ngumar (2016) memberikan simpulan bahwa audit operasional mampu menilai

kinerja karyawan bagian penjualan pada suatu perusahaan. Temuan serupa juga disimpulkan oleh Hura (2017) pada penelitian yang dilakukan perusahaan tekstil. Dennis A (2018) melakukan penelitian di perusahaan yang bergerak di pangan mendapatkan temuan yang menunjukkan bahwa audit operasional yang diterapkan mempengaruhi kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan di rumah sakit oleh Marzuq (2019) memperoleh temuan bahwa audit operasional dan pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas layanan. Amir (2019) dan Aryanti and Sudarmadi (2020) memperoleh temuan yang menunjukkan adanya pengaruh yang audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Temuan lain dengan hasil adanya pengaruh audit operasi terhadap kinerja karyawan diberikan simpulan oleh Kartikayeni et al. (2020) dan Ahmad et al. (2012).

Beberapa temuan yang paparkan tersebut dapat ditarik simpulan bahwa audit operasional dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Namun demikian ada beberapa penelitian yang memberikan hasil yang kontradiktif, seperti penelitian yang dilakukan Sabira and Kurniawan (2019), Pravitasari et al. (2021) dan Amalia et al. (2021). Hasil temuan penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur oleh Sabira and Kurniawan (2019) menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip yang ada pada pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Pravitasari et al. (2021) memperoleh temuan yang menunjukkan bahwa audit operasional tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada suatu perusahaan. Demikian pula penelitian yang dilakukan Amalia et al. (2021) memberikan hasil yang menunjukkan bahwa audit operasional berpengaruh negative terhadap kinerja karyawan. Adanya fenomena dan temuan yang kontradiktif tersebut yang mendasari penelitian serupa dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan pada **PT.Astra International Tbk-Toyota Sales Operation Auto2000 di Bekasi Barat**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Apakah audit operasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
- (2) Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dan penelitian ini bertujuan:

- (1) Mengestimasi dan menguji secara empiris pengaruh audit operasional terhadap kinerja karyawan.
- (2) Mengestimasi dan menguji empiris pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

(1) Manfaat Praktik

Diharapkan bagi organisasi/ perusahaan khususnya karyawan mengetahui keberadaan audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Selain itu diharapkan organisasi/ perusahaan mengetahui kegunaan dan manfaat audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

(2) Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan kajian teori di bidang disiplin auditing. Selain itu, penelitian memberikan kontribusi kepada kinerja karyawan yang berhubungan dengan audit operasional dan pengendalian internal.